



Tinjauan Media Komunikasi Sebagai Media Penyampaian Dan Penyebaran Informasi Kesehatan Kasus Covid19 Di Indonesia (Literature Review)

Lia Pinkan¹, Noor Yulia², Nanda Aula Rumana³, Laela Indahwati⁴

^{1,2,3,4}Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul

Received: 05 Oktober 2024
Revised : 11 Oktober 2024
Accepted: 17 Oktober 2024

Abstract

keselamatan menyajikan tentang isu-isu kesehatan, masalah kesehatan, resiko kesehatan serta solusi kesehatan. Untuk memperoleh informasi kesehatan diperlukan media komunikasi yang dapat menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada seluruh khalayak umum, agar informasi ini dapat digunakan dalam mencegah dan menanggulangi pandemi covid19 di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media komunikasi, peran dan kendala media komunikasi dalam penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan covid19. Metode Penelitian menggunakan metode literature review pada 12 jurnal. Hasil penelitian berdasarkan uraian tinjauan pustaka yang telah dilakukan pada 12 jurnal didapatkan hasil adalah pertama, media komunikasi yang di gunakan dalam penyampaian dan penyebaran informasi covid19 adalah media sosial, media audiovisual dan media cetak. Kedua, media komunikasi berperan mendukung masyarakat pentingnya penerapan protokol kesehatan, penyajian data secara realtime dan media berperan sebagai tracking virus atau melacak penyebaran virus. Ketiga, faktor yang menyebabkan terkendalanya komunikasi kebanyakan diakibatkan faktor teknis disebabkan gangguan jaringan internet, ketidakpahaman penggunaan teknologi dan faktor semantik disebabkan struktur bahasa dan banyaknya jargon yang sulit dimengerti. Simpulan : untuk saat ini media sosial efektif sebagai media penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan.

Keywords: *Media Komunikasi, informasi kesehatan, covid19*

(*) Corresponding Author: pinkancel22@gmail.com

How to Cite: Pinkan, L., Yulia, N., Rumana, N. A., & Indahwati, L. (2024). Tinjauan Media Komunikasi Sebagai Media Penyampaian Dan Penyebaran Informasi Kesehatan Kasus Covid19 Di Indonesia (Literature Review). <https://doi.org/10.5281/zenodo.14310609>

INTRODUCTION

Dalam era globalisasi, penyebaran informasi dilakukan dengan cepat dan mudah. Kemajuan teknologi komputer yang menyatu dengan berbagai alat-alat komunikasi lainnya, seperti radio, televisi, telepon, telepon seluler, *smartphone*, atau bahkan yang sekarang tablet PC telah membuat masyarakat dunia, tidak terkecuali Indonesia bergerak ke arah perubahan komunikasi yang menggloabal(1). Pesatnya perkembangan teknologi semakin memudahkan masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi jarak jauh, sehingga alat komunikasi elektronik telah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari dengan mengambil peran yang sangat dominan dalam penyebaran informasi kesehatan(2).

Informasi kesehatan menjadi hal yang penting, tidak hanya bagi orang yang sakit tetapi juga penting untuk diberbagai kalangan. Informasi menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah informasi kesehatan karena berhubungan dengan kondisi fisik setiap individu. Dengan komunikasi yang baik informasi kesehatan akan lebih dapat diterima dan dimengerti oleh semua khalayak(3).

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antar individu. Pesan tersebut dapat berupa perilaku verbal seperti ucapan, maupun perilaku non verbal, seperti ekspresi wajah, sedangkan secara sederhana komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung(4). Dalam komunikasi kesehatan, informasi kesehatan yang di berikan meliputi tentang pencegahan penyakit, promosi kesehatan dan kebijaksanaan pemeliharaan kesehatan. Tujuan dari setiap kegiatan komunikasi yakni agar pesan-pesan atau informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh pihak yang dituju (komunikan)(2). Agar maksud dari komunikasi yang dilakukan dapat dipahami dan diterima serta dilaksanakan untuk kepentingan bersama, maka dibutuhkan adanya media komunikasi dalam penyampaiannya.

Media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Media komunikasi disampaikan melalui , berbagai macam media komunikasi, diantaranya adalah: surat, kartu pos, telepon, telegram, poster, spanduk, papan pengumuman, buletin, majalah organisasi, radio, surat kabar, majalah, televisi dan internet memudahkan proses komunikasi(5). Media komunikasi juga merupakan alat-alat untuk membangkitkan motivasi komunikator dan mempermudah penyampaian informasi serta memperjelas isi dan maksud informasi yang akan disampaikan. Aktivitas pemerintah dalam upaya penyampaian pesan kepada masyarakat, maka kemampuan dalam penggunaan media sebagai penyalur pesan sangatlah penting. Hal itu karena media komunikasi memiliki kapasitas yang berbeda-beda dalam menyampaikan informasi(6).

Penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan diperlukan media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. media komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi kesehatan seperti media cetak, media audiovisual sampai media sosial yang sering di gunakan oleh masyarakat zaman sekarang(7). Dalam menangani wabah covid19 di Indonesia perlunya kerjasama, koordinasi dan kolaborasi yang baik dari semua pihak termasuk didalamnya dari pihak pemerintah, pejabat, tenaga kesehatan, aparat, pemuka agama dan tokoh masyarakat serta seluruh masyarakat Indonesia(8).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian(9). Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari wabah virus ini. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan dari pemerintah dalam penyebaran informasi kesehatan covid19 kepada seluruh masyarakat di Indonesia, agar wabah covid19 dapat dikendalikan penyebarannya.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa, penyampaian dan penyebaran informasi menggunakan media cetak dan media audiovisual. Terdapat beberapa partisipan yang mengalami kesulitan dalam mengakses media secara online, dikarenakan adanya gangguan jaringan internet di wilayah tempat tinggal partisipan (10). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Media komunikasi yang di gunakan

dalam penyampaian informasi adalah media online (aplikasi Zoom Clouds Meeting). Kegiatan ini sebagai salah satu upaya meningkatkan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid19. Namun demikian, beberapa kendala muncul yaitu peserta mengalami gangguan jaringan internet dan peserta belum mahir mengoperasikan fitur-fitur aplikasi Zoom Clouds Meeting (11). Sedangkan menurut penelitian berjudul Efektifitas Media Audiovisual dalam meningkatkan Kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid19 pada siswa sekolah dasar. Media komunikasi yang digunakan berupa media audiovisual. Media berperan dalam mendukung siswa sekolah dasar perihal pentingnya penerapan protocol kesehatan. Namun kekurangan dari media ini yaitu pada penyebaran yang dilakukan sehingga membutuhkan kapasitas memori yang besar untuk mengunduhnya dan membutuhkan paket data yang lebih banyak(12). Dari beberapa penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media komunikasi memiliki banyak kendala dalam proses penyampaian dan penyebarannya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik dan termotivasi untuk mengambil judul penelitian “Tinjauan Media Komunikasi Sebagai Media Penyampaian Dan Penyebaran Informasi Kesehatan Kasus Covid19 Di Indonesia (*literature review*)”. Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui media komunikasi yang digunakan untuk penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan kasus covid19 di Indonesia?
2. Mengetahui peranan media komunikasi dalam penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan kasus covid19 di Indonesia ?
3. Mengetahui Kendala media komunikasi dalam penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan kasus covid19 di Indonesia ?

Adapun mandaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi masukan untuk mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang media komunikasi yang digunakan dalam penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan.
2. Manfaat praktis, hasil dari penelitian *literature review* jurnal ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam meningkatkan pengetahuan perekam medis tentang media informasi kesehatan.

METHODS

Rancangan Penelitian, Penelitian ini didesign dengan menggunakan Literature review yang mengkaji Tinjauan Media Komunikasi Sebagai Media Penyampaian Dan Penyebaran Informasi Kesehatan Kasus Covid19 Di Indonesia. *Literature review* bertujuan untuk mengembangkan informasi pengetahuan yang telah diteliti sebelumnya menggunakan jurnal dari sumber yang terpercaya seperti *Google Scholar*.

Pencarian Literature :

Tabel 3 1 Pencarian *Literature*

Data Base	Strategi Pencarian Judul
<i>Google Scholar</i>	Media Komunikasi AND Penyampaian OR Penyebaran AND Informasi Kesehatan covid19 Indonesia

Kriteria Inklusi pencarian jurnal

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau atau terpenuhi, antara lain :

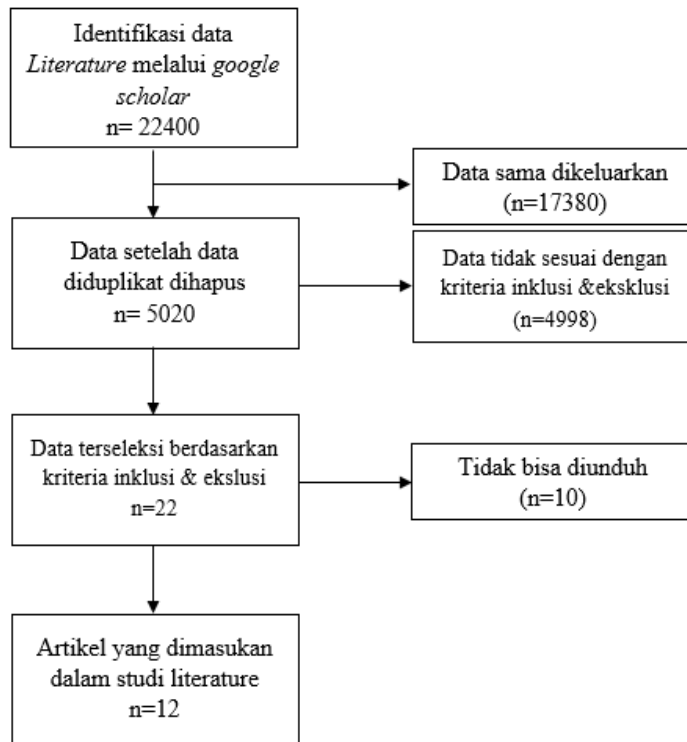
1. Jurnal dipublikasi pada tahun 2020-2023.
2. Jurnal berkaitan dengan media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan kasus covid19 di Indonesia.
3. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Kriteria Eklusi pencarian jurnal

Kriteria eksklusi, sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari studi oleh karena berbagai sebab, antara lain :

1. Jurnal tidak bisa di download.
2. Metode tidak jelas.
3. Jurnal hanya bersifat abstrak dan tidak full teks.
4. Jurnal tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas



Gambar 1 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

RESULTS & DISCUSSION

Media Komunikasi Penyampaian dan Penyebaran Informasi Kesehatan Covid19

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Media komunikasi
1	Fatia Zulfa, Henni Kusuma (2020)	Media sosial : whatsapp Media cetak : leaflet, poster Media audiovisual : video animasi

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Media komunikasi
2	Lukmanul Hakim (2021)	Media sosial : zoom clouds meeting
3	Gideon Mansa , Ruth Faidiban ,Alva Cherry Mustamu (2022)	Media audiovisual : video animasi
4	Meyda Hanifah (2020)	Media sosial : Halodoc
5	Muhammad Irfan Fauzi, Nova Yulianti (2021)	Media sosial : Instagram
6	Elisa Husein, Rini Darmastuti, Richard G. Mayopu (2021)	Media sosial : facebook Media audiovisual : video edukasi media cetak : spanduk, poster
7	Dion Eriend, Defhany, Ria Edlina (2021).	media cetak : poster media sosial : youtube, facebook, instagram
8	Muhammad Sultan, Nur Aliah (2021)	Media sosial : zoom clouds meeting
9	Sabarudin, Rifa'atul Mahmudah, Ruslin , La Aba, La Ode Nggawu , Syahbudin , Fifi Nirmala, Atika Indra Saputri, Muhammad Syawal Hasyim (2020)	Media sosial : youtube
10	Grace Tedy Tulak, Yuhana (2020)	Media audiovisual : video edukasi
11	Yudhi Adrianto, Nurmalia Lusida, Safitri Widayanti Putri, Cindy Prastika, Rohana Uly Siregar, Hadi Pratomo(2021)	Media audiovisual: video edukasi media sosial: instagram, whatsapp, facebook, zoom clouds meeting
12	Woro Harkandi Kencana (2020)	Media Sosial : pedulilindungi

Dari 12 jurnal yang di teliti terdapat berbagai media yang digunakan antara lain : media sosial antara lain: whatsapp, instagram, facebook, youtube, halodoc, zoom clouds meeting dan aplikasi peduli lindungi, media cetak : leaflet, poster dan spanduk, dan media audiovisual : video animasi edukasi.

Tabel 4 1 Rekapitulasi media komunikasi covid19

No.	Media	Jumlah	Referensi
1	Media sosial	10	(10), (11), (13), (14), (15), (16), (17), (18), (19), (20)
2	Media cetak	3	(10), (15), (16)
3	Media audio visual	5	(10), (12), (15), (21), (19)

Berdasarkan rekapitulasi terhadap 12 jurnal, Media komunikasi yang paling tinggi digunakan adalah media sosial sebanyak 10 referensi (56%) dan media yang paling rendah digunakan adalah media cetak sebanyak 3 referensi (17%).

Peran media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan covid 19 di Indonesia

Berdasarkan penelitian *literature review* yang dilakukan terhadap 12 jurnal tentang peranan media komunikasi dikelompokkan menjadi 3 hasil.

Tabel 4 2 Peran media komunikasi covid19

No.	Hasil	No. Referensi
1.	Media berperan dalam mengedukasi masyarakat perihal pentingnya penerapan protocol kesehatan covid19	(10), (11), (12), (14), (15), (17), (18), (21), (19)
2.	Media berperan dengan cara memberikan data yang realtime, asli dan valid	(13), (16)
3.	Media berperan dalam proses tracking virus dan melacak peybaran virus covid19.	(20)

Dari hasil review jurnal di atas, media komunikasi paling banyak berperan dalam mengedukasi masyarakat perihal pentingnya penerapan protocol kesehatan covid19 sejumlah 9 dari 12 jurnal yang diteliti dan media paling sedikit digunakan dalam proses tracking virus dan melacak peybaran virus covid19 sejumlah 1 dari 12 jurnal yang diteliti.

Kendala media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan covid 19 di Indonesia

Tabel 4 3 Kendala media komunikasi covid19

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil	No. Referensi
1	Fatia Zulfa, Henni Kusuma (2020)	– Gangguan jaringan internet – Patrisipan sulit mengakses media secara online	(10)
2	Lukmanul Hakim (2021)	– Gangguann jaringan internet Peserta belum mahir mengoprasikan fitur-fitur zoom	(11)
3	Gideon Mansa , Ruth Faidiban ,Alva Cherry Mustamu (2022)	– Membutuhkan kapasitas memori yang besar Membutuhkan paket data yang lebih banyak untuk mengunduhnya	(12)
4	Meyda Hanifah (2020)	– Gangguan jaringan internet Kurangnya interaksi real-time antara pasien dan penyedia – tidak dapat diaksesnya e-health / telemedicine oleh sejumlah kelompok yang kurang beruntung dan terisolasi dan ketidakpahaman penggunaan teknologi	(13)
5	Muhammad Irfan Fauzi, Nova Yuliati (2021)	– Gangguan jaringan internat dalam mencari dan mengolah data yang harus akurat dan kredibel Terkadang sering terjadi human error dalam penulisan ataupun kesalahan	(14)

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil	No. Referensi
		<ul style="list-style-type: none"> - mengimput data yang berupa informasi - Tidak semua masyarakat memiliki media sosial instagram serta proses biroraksi yang cukup memakan waktu yang lama. 	
6	Elisa Husein, Rini Darmastuti, Richard G. Mayopu (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar video kurang jelas - durasi video terlalu panjang dengan penyampaian pesan yang berbelit 	(15)
7	Dion Eriend, Defhany, Ria Edlina (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak meratanya ketersediaan jaringan internet - Minimnya masyarakat yang menggunakan media sosial - Pada media cetak biaya produksi serta distribusi mahal 	(16)
8	Muhammad Sultan, Nur Aliah (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan jariaden internet - Sebagian telepon gengagam peserta tidak dapat menghadirkan vitur zoom 	(17)
9	Sabarudin, Rifa'atul Mahmudah, Ruslin , La Aba, La Ode Nggawu , Syahbudin , Fifi Nirmala, Atika Indra Saputri, Muhammad Syawal Hasyim (2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran yang dilakukan secara online membutuhkan kapasitas memori yang besar untuk mengunduhnya - Membutuhkan paket data yang lebih banyak dari leaflet. 	(18)
10	Grace Tedy Tulak, Yuhana (2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Powerpoit kurang menarik dan kurang jelas untuk dibaca - Penyebaran informasi kurang efektif karena hanya menggunakan media power point saja 	(21)
11	Yudhi Adrianto, Nurmalia Lusida, Safitri Widayanti Putri, Cindy Prastika, Rohana Uly Siregar, Hadi Pratomo(2021)	<ul style="list-style-type: none"> - video dianggap membosankan/ menjengkelkan - gambar kurang jelas/buram - pesan yang disampaikan terlalu singkat dan kurang detail yang dirasa menimbulkan banyak pertanyaan lanjutan ketika usai menonton. 	(19)
12	Woro Harkandi Kencana (2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan jaringan internet - Aplikasi sering eror 	(20)

Berdasarkan hasil review terhadap 12 jurnal dapat disimpulkan bahwa kendala yang menyebabkan terhambatnya komunikasi yaitu Faktor teknis dan faktor semantik.

Tabel 4 4 Rekapitulasi faktor kendala media komunikasi covid19

No	Faktor	Kedala	No. Referensi
1	Faktor Teknis	Gangguan jaringan internet dan tidak meratanya akses internet Ketidapahaman pengguna dalam mengoprasikan teknologi Keterbatasan sarana dan prasarana dalam penyampaian informasi Gambar/ teks yang ditampilkan kurang jelas dan sulit di baca Membutuhkan kapasitas memori yang besar dan paket data yang banyak dalam mengunduh media informasi <i>Human error</i> dalam penulisan ataupun kesalahan dalam penginputan data Pada media cetak biaya produksi serta distribusi mahal	(10), (12), (11), (13), (14), (15), (16), (17), (18), (21), (19), (20)
2	Faktor Semantik	Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya, sehingga membingungkan penerima pesan Kata-kata yang digunakan terlalu banyak memakai jargon bahasa asing sehingga sulit dimengerti oleh khalayak tertentu	(15), (19)

Berdasarkan hasil review 12 jurnal diatas, hasil review menunjukkan faktor teknis banyak menyebabkan kendala media komunikasi pada 12 jurnal.

PEMBAHASAN

Media komuikasi penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan Covid 19 di Indonesia

Berdasarkan 12 penelitian media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan covid19 di Indonesia yang paling banyak digunakan adalah media sosial.

Media komunikasi merupakan sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi(22). Dalam penyampaian dan penyebaran informasi banyak sekali media yang digunakan seperti media cetak, media audiovisual dan media sosial. Mesia sosial adalah media yang paling banyak di gunakan dalam proses penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan.

Menurut Nasrullah (2015), media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial banyak digunakan karena mudah diakses dimanapun melalui jaringan internet. Ada berbagai macam media sosial, mulai dari jejaring

sosial (facebook, Linked-In, Whatsapp, Line, Instagram) jejaring sosial pribadi (yammer, social cast, jive) situs berbagi konten (YouTube, flicker) ke blog wiki (Wikipedia) (blogger, word press) dan blog mikro (twitter). Media sosial memudahkan para penggunanya untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Hal ini yang menyebabkan media sosial mampu menjadi media utama dalam penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan covid19 di indonesia (23).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sarana yang tepat sebagai penyampaian informasi yang efektif dan efisien khususnya di masa pandemi Covid19. Dengan menggunakan media komunikasi berbasis internet, mempermudah pengguna dikarenakan jangkauan internet yang tanpa batasaan ruang dan waktu. Internet yang merupakan media baru mempermudah berjalannya komunikasi.

Peran media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan Covid 19 di Indonesia

Dari hasil review jurnal di atas, media komunikasi paling banyak berperan dalam mengedukasi masyarakat perihal pentingnya penerapan protocol kesehatan covid19 sejumlah 9 dari 12 jurnal yang diteliti dan media paling sedikit digunakan dalam proses tracking virus dan melacak peyebaran virus covid19 sejumlah 1 dari 12 jurnal yang diteliti.

Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat saat ini. Proses pengiriman informasi di desain sangat canggih dan muktahir. Kini teknologi telekomunikasi paling dicari masyarakat untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita, karena teknologi telekomunikasi yang semakin berkembang, semakin cepat, tepat, akurat, mudah dan murah. Dalam penggunaan media komunikasi diperlukan komunikasi yang tepat seperti komunikasi kesehatan (24).

Menurut Harapan (2019) komunikasi kesehatan dapat memengaruhi sikap, persepsi, kesadaran, pengetahuan, dan norma sosial yang kesemuanya berperan sebagai precursor dalam perubahan perilaku. Komunikasi kesehatan sangat efektif dalam memengaruhi perilaku karena didasarkan pada psikologi sosial, pendidikan kesehatan, komunikasi massa, dan pemasaran untuk mengembangkan dan menyampaikan promosi kesehatan dan pesan pencegahan-pencegahan(25).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa media komunikasi sangat berperan penting dalam penyebaran informasi kesehatan pada masa pandemi covid19 ini. Media berperan sebagai media edukasi penerapan protokol kesehatan, media dituntut agar selalu update dalam memberi data kepada masyarakat dan digunakan dalam tracking penyebaran virus.

Kendala media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan Covid 19 di Indonesia

Berdasarkan hasil review terhadap 12 jurnal dapat disimpulkan bahwa kendala yang menyebabkan terhambatnya komunikasi yaitu faktor teknis dan faktor semantik.

Faktor teknis disebabkan oleh gangguan jaringan internet dan tidak meratanya akses internet ,membutuhkan kapasitas memori yang besar dan paket data yang banyak dalam mengunduh media informasi, *human error* dalam

penulisan ataupun kesalahan dalam penginputan data, keterbatasan sarana dan prasarana dalam penyampaian informasi, ketidapahaman pengguna dalam mengoperasikan teknologi, gambar atau teks yang ditampilkan kurang jelas dan sulit di baca, pada media cetak biaya produksi serta distribusi mahal.

Faktor Semantik disebabkan oleh Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya, sehingga membingungkan penerima pesan, Kata-kata yang digunakan terlalu banyak memakai jargon bahasa asing sehingga sulit dimengerti oleh khalayak tertentu.

Menurut Wursanto (2005) Kendala atau hambatan komunikasi adalah segala bentuk gangguan yang terjadi di dalam proses penyampaian dan penerimaan suatu pesan dari individu kepada individu yang lain yang disebabkan oleh faktor teknis, semantik dan perilaku dari individu itu sendiri. hambatan komunikasi terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. Hambatan yang bersifat teknis, yang merupakan hambatan yang disebabkan oleh faktor kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses komunikasi, penguasaan teknik dan metode berkomunikasi yang tidak sesuai, kondisi fisik yang tidak memungkinkan terjadinya proses komunikasi yang dibagi menjadi kondisi fisik manusia, kondisi fisik yang berhubungan dengan waktu atau situasi/ keadaan, dan kondisi peralatan.
2. Hambatan semantik, yang disebabkan oleh kesalahan dalam menafsirkan, kesalahan dalam memberikan pengertian terhadap bahasa (kata-kata, kalimat, kode-kode) yang dipergunakan dalam proses komunikasi.
3. Hambatan perilaku atau hambatan kemanusiaan, yang disebabkan berbagai bentuk sikap atau perilaku, baik dari komunikator maupun komunikan. Hambatan perilaku tampak dalam berbagai bentuk, seperti: pandangan yang sifatnya apriori, prasangka yang didasarkan pada emosi, suasana otoriter, ketidakmauan untuk berubah, sifat yang egosentris(26).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kendala media komunikasi yang paling menonjol adalah faktor teknis seperti gangguan jaringan internet, ketidapahaman dalam pengoprasian teknologi dan faktor semantik seperti struktur bahasa dan jargon bahasa yang tidak dimenegerti. Untuk mengatasi terjadinya kendala dalam proses komunikasi perlu diterapkannya standar komunikasi dan media komunikasi yang digunakan harus dalam kondisi yang maksimal baik dari pemakaian dan jangkauan penyebarannya.

CONCLUSION

Berdasarkan data di atas mengenai media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan kasus covid19 di indonesia terhadap 12 jurnal dapat diambil kesimpulan bahwa untuk saat ini media sosial efektif sebagai media penyampaian dan penyebaran informasi kesehatan yang berperan dalam mengedukasi masyarakat pentingnya protokol kesehatan, sebagaimana hasil kesimpulan pada penelitian berikut:

1. Media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi covid19 di Indonesia
 - Media sosial seperti aplikasi whatsapp, instagram, facebook, youtube, halodoc, *zoom clouds meeting* dan aplikasi pedulilindungi, media cetak seperti leaflet, poster dan spanduk, media audiovisual seperti video edukasi

- Media komunikasi dengan penggunaan tertinggi adalah media sosial sebanyak 10 jurnal dengan angka persentase 56% dan media komunikasi dengan penggunaan terendah adalah Media cetak sebanyak 3 jurnal dengan angka persentase 17%.
- 2. Peran Media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi covid 19 di Indonesia
 - Media berperan dalam mengedukasi masyarakat perihal pentingnya penerapan protocol kesehatan covid 19, media berperan dengan cara memberikan data yang realtime, asli, *valid* dan Media berperan dalam proses tracking virus, media digunakan untuk melacak penyebaran virus.
 - Media komunikasi banyak berperan penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat perihal pentingnya penerapan protocol kesehatan covid19
- 3. Kendala Media komunikasi penyampaian dan penyebaran informasi covid 19 di Indonesia
 - Faktor yang menyebabkan terjadinya kendala media komunikasi yaitu faktor teknik dan faktor semantik.
 - Faktor teknis disebabkan oleh gangguan jaringan internet dan tidak meratanya akses internet, membutuhkan kapasitas memori yang besar dan paket data yang banyak dalam mengunduh media informasi, *human error* dalam penulisan ataupun kesalahan dalam penginputan data, keterbatasan sarana dan prasarana dalam penyampaian informasi, ketidakpahaman pengguna dalam mengoperasikan teknologi, gambar/ teks yang ditampilkan kurang jelas dan sulit di baca, pada media cetak biaya produksi serta distribusi mahal dan faktor semantik disebabkan oleh Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya, sehingga membingungkan penerima pesan, Kata-kata yang digunakan terlalu banyak memakai jargon bahasa asing sehingga sulit dimengerti oleh khalayak tertentu.
 - hasil review menunjukkan faktor teknis yang paling banyak menyebabkan kendala media komunikasi pada 12 jurnal.

SUGGESTIONS

1. Perlunya perbaikan sarana dan prasarana dalam proses penyampaian informasi data kesehatan.
2. Sebaiknya media lebih kompak dalam menyediakan data data yang *realtime* dan juga *valid* serta dapat dipertanggungjawabkan.
3. Dalam penyebaran informasi pelayanan kesehatan semua media sebaiknya dapat berperan sebagai media komunikasi kepada masyarakat.

REFERENCES

- Herawati E. Komunikasi Dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi. *Humaniora*. 2011;2(9):100–9.
- Rahmadiana M. Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan. *J Psikogenes*. 2012;1(1):88–94.
- Cecep Triwibowo MEP. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015. 277 p.
- Liliweri A. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Group K prenada M, editor.

- Jakarta; 2011.
- Syaifudin F. *Media Komunikasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Studi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Suarabaya. 2019.
- Rahartri. *Media Komunikasi Efektif pada Layanan Jasa Informasi: Studi Kasus di Kawasan Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspiptek)*. Pustakawan. 2019;26(2):109–17.
- Pamuji E. *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. Unitomo Press. 2019. 113 p.
- Rakhmaniar A. *Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Covid 19*. Progr Stud Ilmu Komun [Internet]. 2021;26(2):173–80. Available from: <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Kemenkes RI. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19)*. Gernas. 2020. p. 11–45.
- Zulfa F, Kusuma H. *Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19*. J Abdimas Kesehat Perintis. 2020;Vol. 2 No.(1):17–24.
- Lukmanul Hakim. *Survei Tingkat Kepatuhan Masyarakat Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid -19 Pasca Penyuluhan*. J Masy Mandiri. 2021;Vol 5(4):1329–45.
- Mustamu A. *Efektifitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar*. Al-Madrasah J Pendidik Madrasah Ibtidaiyah. 2022;6(2):377.
- Hanifah M. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Aplikasi Halodoc Sebagai Telemedicine Check Covid-19 dalam Upaya Preventif Penyebaran Virus Corona di Sleman Yogyakarta*. file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx. 2020;21(1):1–9.
- Irfan Fauzi M, Yuliati N. *Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Upaya Edukasi Pencegahan Penyebaran COVID-19*. J Ris Public Relations. 2022;1(2):148–55. Husein E, Darmastuti R, Mayopu RG. *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Salatiga dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19*. Avant Garde. 2021;9(2):230.
- Eriend D, Defhany, Ria Edlina. *Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Sijunjung Dalam Penanganan Pandemi Covid-19*. J Niara. 2021;14(2):80–90.
- Sultan M, Aliah N. *Mencegah penyebaran Covid-19 pada kalangan remaja melalui penyuluhan kesehatan secara Online*. GERVASI J Pengabd Kpd Masy. 2021;5(3):348–57.
- Sabarudin, Mahmudah R, Ruslin, Aba L, Nggawu LO, Syahbudin, et al. *Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau*. J Farm Galen (Galenika J Pharmacy). 2020;6(2):309–18.
- Yudhi A;, Nurmalia L, Safitri WP, Cindy P, Rohana US, Hadi P. *Pra Tes Informasi, Edukasi dan Komunikasi Melalui Media Video Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan*. J Kedokt Dan Kesehat. 2020;17(2):145–60.
- Kencana WH. *Peran dan Manfaat Komunikasi Pembangunan pada Aplikasi*

- Pelacak Covid-19 sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Kajian Media Komunikasi dalam Perspektif Sosial. *Komun dan Media*. 2020;5(1):83–95.
- Tulak GT, Yuhanah. Edukasi Penggunaan Masker Pada Kelompok Masyarakat Beresiko Sebagai Bentuk Pencegahan Penyebaran Covid-19. *J Ilm Pengbdian Kpd Masy* [Internet]. 2020;4(2):313–7. Available from: <http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/538>
- Suranto. *Komunikasi Perkantoran; Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana; 2005.
- Nasrullah R. *Komunikasi AntarBudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2015.
- Syaifudin F. *Media Komunikasi Mahasiswa Dalam meningkatkan Prestasi Studi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. 2016;
- Harapan RA dan FE. *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group; 2019.
- Wursanto. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi Onset; 2005.